

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data primer mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Department Technical Services, Art, dan Information Technology* PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan cukup baik dan cenderung menerapkan *democratic style* dimana atasan selalu terbuka atas saran dari karyawan, pemberian kepercayaan kepada karyawan dalam tugas-tugas dan komunikasi yang terjalin sangat baik antara atasan dan karyawan, namun karyawan merasakan sisi dari *autocratic style* dikarenakan karyawan dimonitor secara terus menerus dalam proses penyelesaian tugas. Sedangkan untuk kecerdasan emosional karyawan cukup baik, faktanya masih terdapat sedikit kekurangan pada ketrampilan sosial karyawan dalam hal komunikasi antar sesama karyawan. Sementara itu, kepuasan kerja karyawan belum dapat dirasakan oleh seluruh karyawan, karena masih terdapat sebagian karyawan yang merasakan ketidakpuasan kerja pada indikator gaji dan pengawasan sehingga kepuasan kerja karyawan masih belum cukup baik.

2. Terbukti secara empiris gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), khususnya pada *Department Technical Services, Art, dan Information Technology*.
3. Terbukti secara empiris kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), khususnya pada *Department Technical Services, Art, dan Information Technology*.
4. Terbukti secara empiris gaya kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), khususnya pada *Department Technical Services, Art, dan Information Technology*. Jika dilakukan pengujian secara parsial, kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan, namun gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja.

5.2 Saran

1) Saran-saran untuk penelitian lanjutan:

- a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan *item* pernyataan pada kuisioner yang valid dan reliabel.
- b. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk gaya kepemimpinan dan kecerdasan emosional yang hanya memiliki nilai sebesar 18.3%, maka

masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kepuasan kerja yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan.

2) Saran-saran yang ditujukan untuk PT. Televisi Transformasi Indonesia:

- a. Mempertahankan gaya kepemimpinan *democratic style* yang selama ini telah diterapkan dan memperbaiki terlalu ketatnya pengawasan terhadap proses kerja pada PT. Televisi Transformasi Indonesia, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif.
- b. Meningkatkan kemampuan komunikasi melalui *training* pada PT. Televisi Transformasi Indonesia, sehingga mempermudah rekan kerja untuk dapat berkomunikasi dengan baik sesama rekan kerja.
- c. Memperhatikan, mengkaji dan melakukan penyesuaian gaji pokok karyawan untuk memperkuat kepuasan kerja yang sudah cukup baik di perusahaan. hal ini juga dilakukan untuk mencegah agar karyawan yang potensial tidak meninggalkan PT. Televisi Transformasi Indonesia.